



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUNGAN PADA BLUD PUSKEMAS DAN RSUD KABUPATEN BINTAN

ASSISTANCE IN THE PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS AT BLUD PUSKEMAS AND BINTAN REGENCY HOSPITAL

Muhammad Isa Alamsyahbana^{1*}, Hafizar², Imran Iyas³, Masyitah As Sahara¹, Juliani Sari Siregar¹

¹(Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Indonesia)

²(Badan Keuangan dan Asset Daerah, Kabupaten Bintan, Indonesia)

³(Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Indonesia)

¹albanapengusahamuda@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2023 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BLUD dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Pendampingan ini melibatkan Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan Asset Daerah (BKAD), serta tenaga ahli untuk memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Program ini juga sejalan dengan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan untuk melakukan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), guna memastikan bahwa laporan keuangan BLUD telah memenuhi standar akuntansi yang ditetapkan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan BLUD, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kabupaten Bintan, Akuntabilitas dan Transparansi

Abstract. The financial reporting assistance program for Regional Public Service Agencies (BLUD) at Community Health Centers (Puskesmas) and Hospitals in Bintan Regency for the 2023 fiscal year aims to enhance the capacity of BLUD managers in understanding and applying financial accounting principles in accordance with applicable standards and regulations. This assistance involves the Health Department, the Regional Finance and Asset Agency (BKAD), and expert consultants to provide technical guidance and evaluation in the preparation of transparent, accountable financial reports that comply with Government Accounting Standards (SAP). This program aligns with the commitment of the Bintan Regency Government to conduct external audits through a Public Accounting Firm (KAP) to ensure that BLUD financial statements meet established accounting standards.. The outcomes of this program are expected to strengthen BLUD financial management, enhance transparency and accountability, and support the sustainability of high-quality healthcare services for the people of Bintan Regency.

Keywords: Financial Reporting, Regional Public Service Agency (BLUD), Government Accounting Standards (SAP), Bintan Regency, Accountability and Transparency

PENDAHULUAN

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan unit kerja yang dibentuk di lingkungan pemerintah daerah yang diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan public (Kementrian Kesehatan RI, 2022). BLUD didirikan untuk mendukung penyediaan layanan tertentu, seperti rumah sakit daerah, puskesmas, atau unit layanan publik lainnya, dengan memberikan keleluasaan pengelolaan anggaran yang lebih mandiri dibandingkan dengan unit kerja lain di pemerintah daerah. BLUD tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk



memberikan layanan yang optimal dengan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya.

Dalam hal pelaporan keuangan, BLUD tetap terikat dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas pemerintah. Namun, BLUD diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya, termasuk penggunaan sistem akuntansi berbasis akrual dan pencatatan yang lebih mandiri. Laporan keuangan BLUD terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan-laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan BLUD dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Sitepu et al., 2023).

Pelaporan keuangan BLUD harus memenuhi standar akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berbasis akrual. Pelaporan ini tidak hanya penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BLUD, tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja dalam rangka peningkatan layanan kepada masyarakat (Halim, 2014). Fleksibilitas yang diberikan kepada BLUD diimbangi dengan tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang kemudian diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan efisiensi pengelolaan dana. Dengan demikian, meskipun BLUD memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, pelaporan yang akurat dan akuntabel tetap menjadi kewajiban utama untuk menjamin bahwa setiap dana yang dikelola dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan secara optimal dalam rangka pelayanan publik yang lebih baik.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan layanan publik, termasuk di bidang kesehatan, yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah. Di Pemda Bintan, BLUD memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan, dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan operasional. Penerapan BLUD di lingkungan Pemda Bintan, khususnya pada sektor kesehatan, bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memperluas aksesibilitas, serta mendorong pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini diwujudkan melalui sejumlah UPTD Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bintan yang telah berstatus BLUD, yang secara langsung berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan di berbagai wilayah kabupaten Bintan.



Berikut ini adalah BLUD yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan, diantaranya:

- a. UPTD Puskesmas BLUD Kijang
- b. UPTD Puskesmas BLUD Kawal
- c. UPTD Puskesmas BLUD Tanjung Uban
- d. UPTD Puskesmas BLUD Teluk Sebong
- e. UPTD Puskesmas BLUD Teluk Sasah
- f. RSUD Kabupaten Bintan

Dengan keberadaan BLUD di Puskesmas dan RSUD tersebut, diharapkan Kabupaten Bintan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat sistem pelayanan kesehatan di wilayah ini.

Selama proses pendampingan ini, tujuan utama yang ingin dicapai adalah mengubah paradigma penyusunan laporan keuangan dari skema *Top-Down* menjadi *Bottom-Up*, di mana BLUD sebagai unit pengguna anggaran dapat berperan lebih aktif dalam penyusunan laporan keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan dan BKAD Kabupaten Bintan dengan keterlibatan yang terbatas dari BLUD. Untuk mencapai perubahan ini, diperlukan upaya kolaboratif dari Dinas Kesehatan dan BKAD dalam memastikan pemahaman akuntansi BLUD yang baik serta membangun komunikasi yang efektif antara BLUD dan instansi terkait, guna menciptakan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

Pentingnya program pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sangat krusial dalam memastikan bahwa pengelolaan keuangan BLUD sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Kegiatan pendampingan ini, yang melibatkan Dinas Kesehatan, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), serta tenaga ahli, bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengelola BLUD dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Dalam hal ini, pendampingan menjadi esensial, karena BLUD memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang membutuhkan tata kelola yang baik agar tetap berada dalam koridor regulasi yang telah ditetapkan, termasuk Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Selain itu, pendampingan ini juga sejalan dengan komitmen Kepala Daerah Kabupaten Bintan untuk melakukan audit eksternal secara menyeluruh bersama Kantor Akuntan Publik (KAP). Adanya audit eksternal bertujuan untuk menilai secara objektif tata kelola keuangan BLUD, memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun memenuhi standar profesional dan dapat



dipertanggungjawabkan kepada publik. Oleh karena itu, pendampingan ini diharapkan dapat mempersiapkan Puskesmas dan RSUD yang berstatus BLUD di Kabupaten Bintan untuk menghadapi audit eksternal tersebut dengan baik, melalui laporan yang lebih transparan dan berkualitas.

METODOLOGI

Adapun tahapan kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan dalam bentuk workshop. Workshop itu sendiri merupakan metode pendampingan yang dilakukan dengan basis materi yang telah disiapkan oleh narasumber yang kemudian dibahas tentang berbagai problematika yang dialami oleh para peserta serta dibahas untuk solusinya (Alamsyahbana et al., 2023), mencakup:

- a. **Pendahuluan;** menguraikan latar belakang, maksud, dan tujuan pelaksanaan kegiatan pendampingan, serta urgensi peningkatan kapasitas pengelola BLUD dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- b. **Kegiatan yang Dilaksanakan;** Menjelaskan rangkaian kegiatan pendampingan, mulai dari pendampingan teknis, penyampaian materi, hingga diskusi terkait penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini mencakup evaluasi dan pemahaman terhadap komponen laporan keuangan seperti LRA, Neraca, LO, LAK, dan CALK.
- c. **Hasil yang Dicapai;** Memaparkan hasil dari kegiatan pembinaan, termasuk peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusunan laporan keuangan BLUD, serta implementasi pencatatan yang lebih baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil ini mencakup perbaikan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh Puskesmas dan Rumah Sakit.
- d. **Simpulan;** Kesimpulan dari kegiatan ini mencakup pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan kualitas pelaporan keuangan, pemahaman peserta tentang akuntansi berbasis akrual, serta kesiapan BLUD untuk memenuhi audit keuangan secara lebih baik.
- e. **Penutup;** Penutup akan berisi ringkasan dari keseluruhan kegiatan serta rekomendasi yang perlu dilakukan di masa depan untuk menjaga keberlanjutan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan BLUD di Kabupaten Bintan.



Waktu dan Tempat

Adapun Adapun tahapan kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan telah dilakukan dalam beberapa pertemuan, diantaranya:

a. Tanggal 13 Agustus 2024

Tempat: Ruang Rapat - Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan

b. Tanggal 29 Agustus 2024

Tempat: Ruang P3M- STIE Pembangunan Tanjungpinang

c. Tanggal 10-11 September 2024

Tempat: Ruang Rapat - Kantor BKAD Kabupaten Bintan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan, antara lain:

a. Peningkatan Pemahaman Peserta

Peserta, yang terdiri dari pengelola keuangan di Puskesmas dan Rumah Sakit berstatus BLUD, mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait tata cara penyusunan laporan keuangan berbasis akrual sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Mereka kini lebih memahami komponen penting dalam laporan keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

b. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Dengan adanya pendampingan teknis, kualitas laporan keuangan BLUD di Kabupaten Bintan mengalami peningkatan, terutama dalam hal akurasi dan ketepatan waktu penyusunan. Laporan yang dihasilkan lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga siap untuk diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

c. Kepatuhan terhadap Regulasi Akuntansi Pemerintah

Peserta kegiatan telah memahami pentingnya kepatuhan terhadap peraturan akuntansi yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, maupun



lembaga terkait lainnya. Hasilnya, BLUD di Kabupaten Bintan lebih siap untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam pelaporan keuangan.

d. Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan BLUD

Melalui kegiatan ini, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BLUD semakin diperkuat. Peserta menyadari pentingnya melaporkan keuangan secara transparan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana yang digunakan untuk layanan kesehatan.

e. Peningkatan Kapasitas SDM BLUD

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan BLUD, terutama dalam kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAP dan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik.



Figur 1. Pertemuan di Ruang Rapat Dinas Kesehatan Bintan



Figur 2. Diskusi bersama BKAD Bidang Akuntansi di P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang



Figur 3. Pemaparan di kantor BKAD Kabupaten Bintang bersama Pengurus BLUD se Bintang



Figur 4. Pemaparan di kantor BKAD Kabupaten Bintang bersama Pengurus BLUD se Bintang

PEMBAHASAN

Selama proses pendampingan ini, tim dapat memastikan bahwa Data Kas yang muncul sudah benar dan bisa dipertanggung jawabkan, sebab sudah dilakukannya cash opname dan diperbandingkan dengan rekening koran serta sesuai dengan distribusi data saat proses audit oleh BPK di tahun 2023 yang lalu. Sedangkan akun lainnya dalam penyusunan laporan laporan keuangan BLUD, Pihak BLUD-lah yang harus mempersiapkan data beserta data sumbernya secara andal dan sesuai dengan kondisi di lapangan yang diketahui oleh BLUD seperti data beban penyusutan, persediaan, hutang- piutang, dan lain-lain

Dalam proses pemeriksaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik, BLUD sebagai pihak yang diperiksa diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan yang telah disusun dengan seluruh data dapat dijelaskan dan dibuktikan dengan sumber yang jelas. Pemahaman terhadap akun menjadi penting agar seluruh data yang diminta oleh KAP dapat diberikan dan dijelaskan lebih lanjut.

Adapun yang menjadi catatan oleh tim tentang data yang selalu bergerak atau menjadi masalah diantaranya;

- a. Beban. Dalam menyikapi data beban, oleh pihak BLUD dapat memperhatikan: Pahami Jenis-jenis beban yang akan di tanggung selama operasional BLUD (lihat laporan arus kas). Juga pahami akun yang ada dalam laporan operasional pada komponen beban.



POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH BLUD PUSKESMAS KAWAL LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022					BLUD PUSKESMAS KAWAL LAPORAN OPERASIONAL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022				
NO	URAIAN	2023	2022	NO	URAIAN	SALDO 2023	SALDO 2022	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
1	2	3	4	1	2	3	4	6	
1	KEGIATAN OPERASIONAL			1	KEGIATAN OPERASIONAL				
2	PENDAPATAN			2	PENDAPATAN				
3	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			3	Pendapatan Jasa Layanan	819.108.184,00	638.945.642,00	180.162.542,00	
4	Arus Kas Masuk			4	Pendapatan Hibah	-	-	-	
5	Pendapatan Jasa Layanan	819.108.184,00	638.945.642,00	5	Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	-	-	-	
6	Pendapatan Hibah	-	-	6	Pendapatan Pendapatan/Penerimaan APBD	943.859.000,00	873.317.623,00	70.541.377,00	
7	Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	-	-	7	Pendapatan Pendapatan/Penerimaan APBN	770.705.000,00	831.689.096,00	-	
8	Pendapatan Pendapatan/Penerimaan APBD	943.859.000,00	873.317.623,00	8	Pendapatan Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	-	-	-	
9	Pendapatan Pendapatan/Penerimaan APBN	770.705.000,00	831.689.096,00	9	JUMLAH PENDAPATAN	2.533.672.184,00	2.343.952.361,00	289.703.919,00	
10	Pendapatan Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	-	-	10	BEBAN				
11	Jumlah Arus Kas Masuk	2.533.672.184,00	2.343.952.361,00	11	Beban Pegawai - LO	269.534.946,00	394.623.385,00	(125.088.439,00)	
12	Arus Kas Keluar			12	Beban Persediaan - LO	-	-	-	
13	Pembayaran Pegawai	269.534.946,00	394.623.385,00	13	Beban Jasa - LO	2.213.726.454,00	1.927.397.046,00	286.329.408,00	
14	Pembayaran Hibah	-	-	14	Beban Pemeliharaan - LO	-	-	-	
15	Pembayaran Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	-	-	15	Beban Perjalanan Dinas - LO	-	-	-	
16	Pembayaran Pendapatan/Penerimaan APBD	943.859.000,00	873.317.623,00	16	Beban Bunga - LO	-	-	-	
17	Pembayaran Pendapatan/Penerimaan APBN	770.705.000,00	831.689.096,00	17	Beban Penyusutan - LO	5.253.525.443,41	4.848.680.443,00	404.845.000,41	
18	Pembayaran Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	-	-	18	Beban Hibah - LO	-	-	-	
19	Jumlah Arus Kas Keluar	1.629.608.276,00	1.713.900.000,00	19	Beban Bantuan Sosial - LO	-	-	-	
20	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	904.063.908,00	630.052.361,00	20	Beban Subsidi - LO	-	-	-	
21				21	Beban Amortisasi - LO	-	-	-	
22				22	Beban Penyisihan Piutang - LO	50.410.784,00	21.931.930,00	28.478.854,00	
23				23	Beban Lain-lain - LO	-	-	-	
24				24	JUMLAH BEBAN	7.787.197.627,41	7.193.832.804,00	594.564.823,41	

Figur 5. Format Template Laporan Arus Kas BLUD untuk Melihat Berbagai Macam Beban

Figur 6. Format Template Laporan Operasional BLUD untuk Melihat Berbagai Macam Beban

b. Persediaan. Adapun hal utama yang dilihat saat ini oleh tim, untuk persediaan mengacu kepada kartu persediaan yang ada pada BLUD Puskesmas dan BLUD Rumah Sakit. Semua pencatatan pengadaan persediaan harus di catat secara detail dan lengkap, seperti sumber pendapatan asset ataupun persediaan dari beli sendiri, ataupun hibah dari pusat, dan lainnya). Sebagai tambahan, adapun teori tentang metode pencatatan persediaan (Astuti et al., 2023):

1. Metode perpetual (pencatatan saat penjualan terjadi)
2. metode priodik (pencatatan saat akhir priode dan didukung dengan cek fisik (opname persediaan)

Metode penilaian persediaan:

1. Metode FIFO (*First in, first out*)
2. Metode rata-rata (*average*)
3. metode FEFO (*First expired, first out*), khusus untuk obat-obatan atau alat kesehatan lainnya

c. Asset. Data asset harus dipastikan, meliputi informasi:

1. Adanya berita acara serah terima asset (BAST) bagi asset yang belum selesai proses penyerahannya
2. Pastikan barang sudah ada di BLUD masing-masing dan tervalidasi



3. pengelompokkan KIB asset harus sesuai,
4. Menghitung secara handal akumulasi beban penyusutan asset dan beban asset yang bersumber dari data terpercaya,
5. data di dinas kesehatan yang diwakili oleh pengurus barang dan BLUD harus berkoordinasi agar assetnya bisa sesuai

Masalah yang muncul untuk asset pada BLUD Puskesmas ataupun rumah sakit, seperti:

1. Pembelian asset di poyandu yang langsung di serahkan ke posyandu tanpa pencatatan yang andal, sehingga kadang barang ada, namun catatan yang tidak sesuai ataupun ada catatan di puskesmas, namun belum tentu barangnya ada.
2. Adanya hibah dari Dewan, seperti pembangunan Mushalla Puskesmas yang belum dicatat maupun belum diserahkan terimakan kepada BLUD

Adapun beberapa metode penyusutan asset, yang masih menjadi kendala bagi pengelola BLUD, setidaknya dapat menggunakan 2 metode berikut, yaitu:

1. Metode garis lurus

Metode ini menghitung dengan melakukan perbandingan antara umur ekonomis suatu barang dengan harga perolehannya, yang kemudian dibagi sesuai dengan masa pakainya. Dengan metode ini, relative mudah diterapkan karena hanya perlu memastikan harga perolehan diawal dan usia pemakaian suatu asset serta sisa umur ekonomisnya.

2. Metode rata-rata

Metode ini menghitung dengan memperhatikan harga barang yang serupa sebagai asset tambahan, sehingga perhitungan umur ekonomisnya nanti akan disesuaikan dengan harga yang berlaku umum dipasaran. Metode ini dapat diterapkan dengan catatan akuntan bisa menilai untuk setiap nilai asset yang masuk dan melihat pergerakannya.



POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH BLUD PUSKESMAS KAWAL NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022			
NO	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022
1	2	3	4
1	ASET		
2	ASET LANCAR		
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4	Kas pada BLUD	226.329.692,00	106.726.364,00
5	Kas Lainnya Setara Kas	-	-
6	Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	-	-
7	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	-	2.100.000,00
8	Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	-	-
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-
10	Beban dibayar dimuka	-	-
11	Uang Muka Belanja	-	-
12	Persediaan Badan Layanan Umum	172.311.746,00	128.214.307,00
13	Jumlah Aset Lancar	400.641.438,00	239.043.291,00
14			
15	ASET TETAP		
16	Tanah	167.296.000,00	167.296.000,00
17	Gedung Dan Bangunan	6.247.972.238,00	6.247.972.238,00
18	Peralatan Dan Mesin	5.394.306.800,00	5.027.430.665,00
19	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	440.484.644,00	433.527.144,00
20	Akumulasi Penyusutan	(5.253.525.443,41)	(4.848.680.443,00)
23	Jumlah Aset Tetap	6.997.134.238,59	7.027.545.624,00
24			
25	PIUTANG JANGKA PANJANG		
26	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
27	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
28	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-
29	Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-
30			
31	ASET LAINYA		
32	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
33	Dana Kelolaan	-	-
34	Aset yang dibatasi penggunaannya	-	-
35	Aset Tak Berwujud	-	-
36	Aset Lain-Lain	-	-
37	Akumulasi amortisasi	-	-
38	Jumlah Aset Lainnya	-	-
39	JUMLAH ASET	7.397.775.676,59	7.266.588.915,00
40			

Figur 7. Format / Template Neraca BLUD

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan, yaitu:

- Kegiatan Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil mencapai beberapa tujuan yang diharapkan. Melalui pendampingan dan pembinaan teknis yang komprehensif, kegiatan ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengelola BLUD mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis akrual sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan para peserta untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Selain itu, peserta juga memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BLUD, yang merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan.



- c. Dengan kegiatan ini, Puskesmas dan Rumah Sakit yang berstatus BLUD di Kabupaten Bintan kini lebih siap untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini akan mendukung audit keuangan yang lebih baik, serta memastikan bahwa pengelolaan dana BLUD dilakukan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Saran

Adapun saran dari Kegiatan Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun Anggaran 2023 pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bintan, yaitu:

- a. Tim pendampingan tidak bertanggung jawab sepenuhnya dengan data dari BLUD, melainkan semua kembali kepada BLUD dimana BLUD yang nantinya akan menghadapi Kantor Akuntan Publik. Dalam hal ini, kami rekomendasikan untuk memastikan sumber data yang jelas yang dimiliki oleh BLUD, begitupun asset yang dicatat harus tervalidasi dan berada atau diketahui keberadaannya di Setiap BLUD.
- b. Komunikasi dan proses rekon data antara sesama BLUD dan Dinas Kesehatan harus berjalan dengan baik. Jika memungkinkan, Puskesmas dan RSUD BLUD dapat menganggarkan pendamping pengelola keuangan ataupun tenaga yang mampu mengelola keuangan BLUD. BKAD membuka diri untuk membantu pendampingan, yang diawali dengan proses surat permintaan pendampingan atau di SK kan oleh BLUD
- c. Ketersediaan dan kemampuan SDM yang mampu untuk melakukan pengolahan data akuntansi di BLUD Puskesmas dan RSUD
- d. Selanjutnya Status asset menjadi hal yang perlu diperhatikan, misalnya status pinjam atau atau hibah tanpa adanya serah terima. Sebagai contoh, Tim menyarankan agar Dinas Kesehatan Bintan dapat menyurati ke Dinas Pekerjaan Umum untuk pecah surat tanah yang mana disana berdasarkan data eBMD masih terdapat asset yang belum dilakukan serah terimakan, sehingga akan menjadi kendala tersendiri dalam penyusunan laporan keuangan
- e. Rekomendasi lainnya, bisa mengajukan permintaan mahasiswa akuntansi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk program magang

UCAPAN TERIMA KASIH



Ucapan terimakasih disampaikan kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan, khususnya pada bidang Akuntansi yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjalin kemitraan bersama pihak Kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang.

REFERENSI

- Alamsyahbana, M. I., Gizta, A. D., Novrina, P. D., Sarazwati, R. Y., Fauzar, S., Meifari, V., Indriaty, N., Chandra, R. F., Kusumah, S., Santoso, N. K., Fauzi, Nasution, U. O., Saputra, N. C., Shindy, G. T., & Tahir, I. B. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Astuti, E. B., Vegirawati, T., Deswanto, V., Desmiwerita, Sari, L., Ginting, M. C., Retnoningsih, S., Siahaan, S. B., Hayati, M., Alamsyahbana, M. I., Situmorang, D. R., Kartika, E., & Novitasari. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan* (W. Yerisma, Ed.). CV Media Sains Indonesia.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Empat). Salemba Empat.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Buku Saku BLUD Puskesmas: Vol. 362.1*. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Sitepu, A. P., Salihi;, Chartady, R., Pardede, R. M., Afriyadi;, & Alamsyahbana, M. I. (2023). *Keuangan Daerah* (Armansyah, Ed.; 1st ed.). Azka Pustaka.